BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. ARP *poisoning* menyerang *layer data link* dari *user* lain, sehingga *user* yang masih satu jaringan dengan pelaku dapat terduplikasi ARP tabelnya.
2. Sistem keamanan *isolation user* yang diterapkan pada jarigan *wireless* dapat mencegah terjadinya *man in the middle attack* dengan metode ARP *poisoning routing*. Sehingga koneksi yang terjalin didalam jaringan tersebut tidak dapat dirubah jalurnya oleh *attacker*.
3. Sistem keamanan *isolation user* yang dibuat pada penelitian ini yang memanfaatkan prefix /30 yang dapat mencegah terjadinya duplikasi MAC *address* korban oleh *attacker*. *Attacker* tidak dapat menginjeksi ARP *request* maupun ARP *replay* pada korban, karena jalur komunikasi hanya dibatasi pada *gateway* dan IP *address* dari *user* tersebut.

5.2 Saran

Saran yang diajukan agar menjadi masukan atau bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini beban kerja pada mikrotik cukup besar, karena bekerja sebagai *gateway*, DHCP *server*, dan mencegah terjadinya ARP poisoning. Pada penelitian selanjutnya diharapkan beban kerja pada mikrotik dapat dikurangi dengan menambahkan *hardware* ataupun *software* dengan maksud yang sama.
2. Pada sistem *isolation user* diharapkan adanya sistem pendeteksi seperti *intrusion detection system* (IDS) untuk mempermudah administrator dalam memonitor jaringan tersebut.